

# BAB I

## PENDAHULUAN

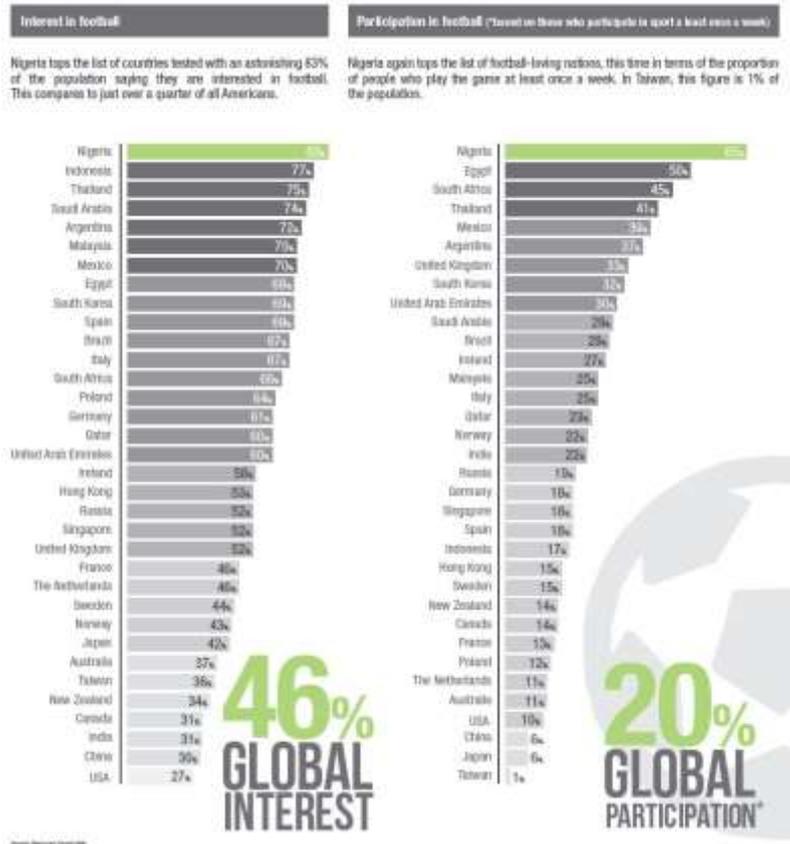
### 1.1 Latar Belakang

Secara general jurnalisme olahraga merupakan salah satu cabang jurnalisme yang meliputi atau memproduksi berita seputar dunia olahraga. Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang dapat menyatukan banyak orang dari berbagai latar belakang berbeda. Sebuah siaran langsung olahraga dapat membangun antusias yang di berbagai belahan dunia secara serentak. Selain itu olahraga juga dapat menjadi jalur alternatif untuk memperbaiki hubungan diplomasi antarnegara (Büyükbaykal, 2016, p. 662).

Terutama di Indonesia, olahraga memiliki peranan penting dalam perkembangan jurnalisme Indonesia. Olahraga merupakan salah satu penyebab yang mendorong pembentukan kanal televisi pertama di Indonesia, TVRI. TVRI resmi beroperasi pada 24 Agustus 1962, untuk menyiarkan festival olahraga se-Asia, yaitu Asian Games (TVRI, 2020).

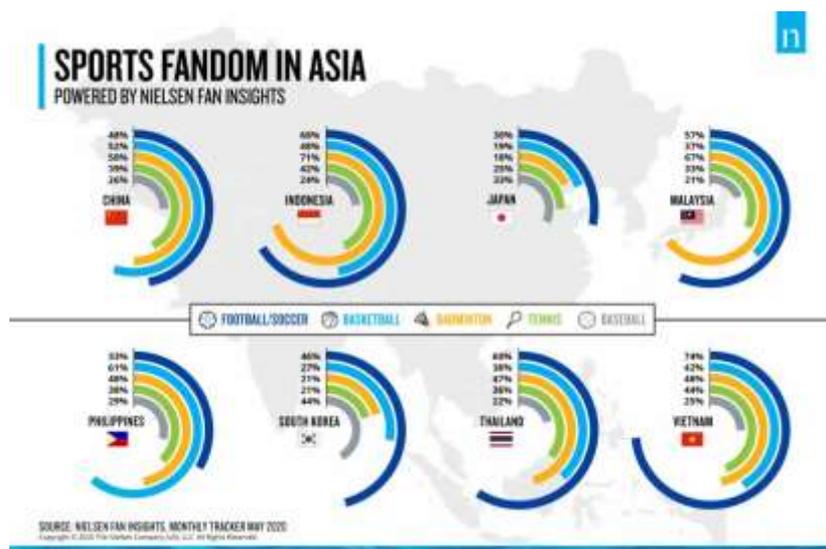
Masyarakat Indonesia juga sangat antusias dalam perihal olahraga terutama sepak bola dan bulu tangkis. Dalam sebuah survei Nielsen (**Gambar 1.1**), Indonesia dengan angka 77% berhasil menempati posisi kedua setelah Nigeria sebagai negara dengan minat kepada sepak bola tertinggi di dunia (Nielsen Sports, 2014). Sementara itu, dalam survei lain (**Gambar 1.2**) Nielsen menemukan minat masyarakat Indonesia akan bulu tangkis lebih tinggi dengan hasil 71% dibandingkan 68% yang dimiliki sepak bola (Nielsen Sports, 2020).

Gambar 1.1 Minat Dunia Terhadap Sepak Bola



Sumber: Nielsen Sports

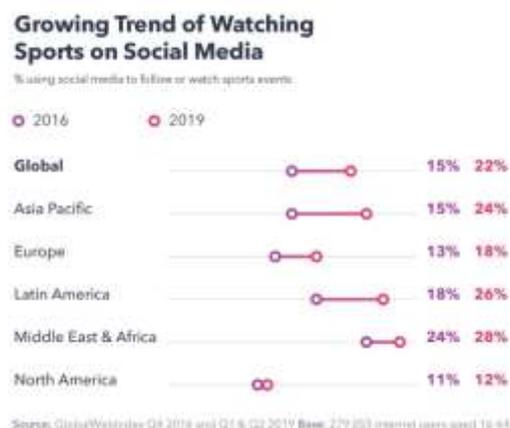
Gambar 1.2 Fandom Olahraga Di Asia



Sumber: Nielsen Sports

Namun, sama dengan bidang lainnya, jurnalsime olahraga juga mengalami transformasi dalam cara mengaksesnya. Menurut Global Web Index (**Gambar 1.3**), para penggemar olahraga mulai memilih untuk platform digital dan media sosial seperti YouTube serta Facebook untuk mengakses berita olahraga. Perubahan ini terjadi terutama di negara-negara Asia Pasifik dengan kenaikan tertinggi yaitu 9% (Valentine, 2019). Walaupun saat ini media digital dan media elektronik seperti televisi terlihat bersaing untuk menayangkan siaran langsung olahraga, Valentine menyatakan bahwa di masa depan media digital akan lebih berperan sebagai pelengkap dibandingkan pesaing.

Gambar 1.3 Pertumbuhan Akses Siaran Olahraga lewat Media Sosial



Sumber: *Global Web Index*

*BOLA.com* merupakan gambaran dari pelengkap tersebut. Sebagai media yang fokus memberitakan olahraga terutama sepak bola, *BOLA.com* menyajikan informasi-informasi terkait jadwal pertandingan, hasil pertandingan, dan berita-berita pelengkap dari siaran atau berita yang terdapat di televisi sebagai media arus utama. Selain itu, *BOLA.com* juga memuat artikel-artikel ringan seperti gaya hidup sehat selebritis nasional ataupun dunia. Gaya bahasa yang tidak terlalu kaku juga dapat terlihat digunakan untuk menarik perhatian para pembaca muda.

Penulis memutuskan untuk melaksanakan kerja praktik magang di *BOLA.com* setelah menimbang hal-hal tersebut, ditambah dengan minat pribadi penulis di bidang olahraga khususnya bulu tangkis. Penulis juga berharap untuk menerapkan ilmu jurnalisme olahraga yang telah dipelajari di semester sebelumnya pada praktik kerja magang ini.

Dalam laporan ini penulis akan menjelaskan bagaimana *BOLA.com* sebagai media memproduksi berita olahraga sesuai kaidah jurnalistik. Ditempatkan sebagai reporter, selama praktik kerja magang ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memperbanyak pengalaman terkait produksi berita terkait berbagai cabang olahraga di luar bulu tangkis.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah *internship* mahasiswa Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Berikut merupakan tujuan-tujuan di balik pelaksanaan praktik kerja magang.

1. Memperkenalkan penulis kepada dunia kerja dan jurnalistik lewat pengalaman secara langsung.
2. Mengerti alur kerja reporter olahraga terutama di media tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang, yaitu *BOLA.com*.
3. Mengaplikasikan dan mempertajam ilmu jurnalistik yang telah dipelajari selama masa perkuliah seperti *sports journalism, news writing, feature writing, creative writing and storytelling*, dan *Bahasa Indonesia for communication*.
4. Melatih kemampuan penulis dalam memproduksi berita olahraga ataupun berita hiburan terkait olahraga.
5. Melatih ketajaman penulis dalam mengolah informasi di media sosial menjadi berita yang layak dikonsumsi publik.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini dijalankan penulis selama 65 hari. Kerja efektif penulis menurut perusahaan dimulai pada 7 September 2020 sampai dengan 6 Desember 2020. Sedangkan karena KM-02 baru diterima penulis pada 9 September 2020, menurut kampus penulis baru mulai efektif bekerja para tanggal tersebut. Jam kerja penulis secara resmi dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00. Namun, karena kondisi pandemi penulis terpaksa melaksanakan seluruh praktik kerja magang dari rumah. Oleh karena itu penulis dapat lebih bebas mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga memungkinkan untuk penulis bekerja di bawah delapan jam.

Bersamaan dengan praktik kerja magang, penulis juga mengikuti kelas Seminar Proposal Penelitian untuk Jurnalistik setiap hari Selasa 11.00-14.00 WIB. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memindahkan waktu kerja yang seharusnya dilakukan di hari Selasa ke hari Sabtu. Penulis juga mendapat keringanan bekerja setengah hari di hari Sabtu sehingga tugas yang diberikan tidak sebanyak pada hari biasa.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis harus menjalani beberapa prosedur sebelum akhirnya secara efektif melaksanakan praktik kerja magang. Pertama penulis harus mencari informasi terkait lowongan magang pada berbagai media dan mengirimkan CV serta portofolio ke media-media tersebut. Penulis awalnya mengirimkan lamaran magang tersebut kepada 18 media dan pada 3 September 2020 menerima panggilan wawancara dan penugasan dari dua media berbeda. Pada hari Jumat, 4 September 2020 penulis menjalankan wawancara dengan Editor in Chief *BOLA.com*, Darajatun. Pada hari yang sama penulis juga menolak *Popmama.com* yang menawarkan penugasan karena *BOLA.com* telah menerima penulis sebagai peserta magang.

Dalam wawancara penulis diberi penjelasan bahwa terdapat dua posisi yang sebenarnya bisa diambil yaitu reporter multimedia atau video dan tulis. Namun, karena lowongan untuk peserta magang bagian multimedia sudah penuh penulis secara otomatis ditugaskan pada bagian editorial. Selain itu, biasanya posisi tersebut bisa digilir sehingga para peserta magang dapat merasakan kedua posisi. Namun, karena keterbatasan yang disebabkan pandemi para peserta magang hanya bekerja di posisi awal sampai akhir masa praktik kerja magang.

Penulis seharusnya menjalani 65 hari kerja magang dimulai dari 7 September 2020 hingga 6 Desember 2020. Namun pada 29 Oktober penulis diizinkan libur karena tanggal merah. Selain itu, penulis gagal mengumpulkan artikel pada 31 Oktober dan 6 November 2020. Pada 24 Oktober 2020 penulis juga berhalangan mengumpulkan artikel, tetapi dapat menggantikan absensi keesokan harinya di 25 Oktober 2020.